

Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Danar Yunita Ria Sari*, Ghufron Abdullah, Rosalina Br. Ginting
Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang
* E-mail: yunitadanar@gmail.com

Abstrak

Kinerja guru SDN Padasugih 01 termasuk kategori yang baik dan mampu menjadikan sekolahnya unggul, siswanya berprestasi baik dikelas, tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Baiknya kinerja guru SD Negeri Padasugih 01 tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor yang selalu memberi semangat dan masukan kepada para gurunya. Kepala SD Negeri Padasugih 01 sangat konsisten dalam peningkatan kinerja guru di sekolah yang dipimipinya. Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SDN Padasugih 01 Kabupaten Brebes dengan sub fokus penelitian sebagai berikut: 1) Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Padasugih 01. 2) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Padasugih 01. 3) Evaluasi dan Tindak Lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Padasugih 01. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di SDN Padasugih 01. Manfaat praktis yaitu bagi guru, sekolah dan dinas pendidikan untuk menjadi bahan pedoman dalam meningkatkan kinerja guru yang lebih baik lagi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik di SDN Padasugih 01 dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun program supervisi yang melibatkan seluruh guru. Pada tahap pelaksanaan, supervisi dilakukan secara periodik dengan fokus pada observasi kelas, pemberian umpan balik konstruktif, dan diskusi reflektif. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas supervisi dan kinerja guru. Tindak lanjut berupa pelatihan dan pengembangan profesional melalui pelatihan dan workshop. Implementasi supervisi akademik terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Padasugih 01. Guru merasa lebih termotivasi dan terarah dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya, terlihat dari peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berdasarkan simpulan diatas, menyarankan agar supervisi akademik terus ditingkatkan dan dilaksanakan dengan program pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Padasugih 01.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

Abstract

The performance of SDN Padasugih 01 teachers is in the good category and is able to make the school superior, its students excel at class, sub-district and district levels. The good performance of Padasugih 01 State Elementary School teachers cannot be separated from the role of the principal as a supervisor who always provides encouragement and input to the teachers. The principal of Padasugih 01 State Elementary School is very consistent in improving teacher performance in the school he leads. The focus of the problem in this research is the Implementation of the Principal's Academic Supervision in improving teacher performance at Padasugih 01 Elementary School, Brebes Regency with the following research sub-focuses: 1) Principal academic supervision planning

schools in improving the performance of teachers at SD Negeri Padasugih 01. 2) Implementation of the principal's academic supervision in improving teacher performance at SD Negeri Padasugih 01. 3) Evaluation and follow-up of the principal's academic supervision in improving teacher performance at SD Negeri Padasugih 01. Objectives of This research is to analyze how academic supervision carried out by the school principal can contribute to improving teacher performance at SDN Padasugih 01. The practical benefits are for teachers, schools and education services to be taken into consideration in improving teacher performance even better.

This research uses a qualitative approach, with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.

The research results show that the implementation of academic supervision at SDN Padasugih 01 is carried out through several stages, namely planning, implementation, evaluation and follow-up. At the planning stage, the principal prepares a supervision program that involves all teachers. At the implementation stage, supervision is carried out periodically with a focus on class observations, providing constructive feedback, and reflective discussions. Evaluation is carried out to assess the effectiveness of supervision and teacher performance. Follow-up takes the form of training and professional development through training and workshops. The implementation of academic supervision has proven to be effective in improving teacher performance at SDN Padasugih 01. Teachers feel more motivated and focused in developing their teaching abilities, as seen from the improvement in learning quality and student learning outcomes. Based on the conclusions above, it is recommended that academic supervision continue to be improved and implemented with a sustainable professional development program to improve teacher performance at SDN Padasugih 01.

Keywords: Academic Supervision, Principal, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibentuk untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya pencapaian pendidikan di sekolah adalah personal guru atau pendidiknya. Kualitas Lembaga Pendidikan sangat tergantung pada tergantung pada kualitas gurunya dalam menyelenggarakan pembelajaran. Guru harus mampu memperhitungkan semua masukan agar menghasilkan output yang berkualitas maka produktivitas kerjalah sebagai jawaban harapan tersebut. Produktivitas kerja guru yang berkualitas berarti menunjukkan kinerja guru yang berkualitas pula, karena produktivitas kinerja guru merupakan salah satu indikator utama kinerja guru.

Kinerja guru yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di sekolah akan berdampak sangat besar dalam proses perubahan pendidikan dan pembelajaran. Kinerja guru yang optimal dalam menyelenggarakan proses pendidikan disekolah, menjalankan standar pelayanan minimal yang ditetapkan pemerintah, akan mampu menghasilkan standar lulusan yang berkualitas, mampu bersaing dalam pengetahuan dan teknologi, mental yang kuat serta bekal moral dan akhlak yang mulia. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan kinerja guru yang didasari motivasi untuk berprestasi merupakan kontribusi besar dalam peningkatan pendidikan kualitas pendidikan di sekolah karena guru merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan.

Guru dalam menjalankan kinerjanya menghadapi berbagai tantangan atau permasalahan. Untuk bisa menjawab atau mengatasi tantangan tersebut guru harus mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya dan mencari solusi untuk mengatasinya. Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan atau atasan langsung bagi guru di sekolah harus mampu memberikan bantuan kepada guru. Bantuan Kepala Sekolah kepada guru khususnya tentang akademik atau pembelajaran ini dapat berupa supervisi akademik. Kegiatan supervisi akademik ini lebih jauh diharapkan mampu membangun mindset para guru supaya kinerja guru meningkat sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional.

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi secara baik dan benar, mengikuti prinsip-prinsip supervisi, serta menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat.

peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi yaitu meningkatkan kemampuan guru, membina kualitas pembelajaran, mengembangkan budaya sekolah yang inklusif dan mendorong inovasi pembelajaran. Melalui pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, diharapkan kinerja dan dedikasi guru dalam dunia pendidikan dapat meningkat. Guru akan terbantu dalam melakukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga nilai-nilai pembelajaran dapat terserap dengan maksimal dan membentuk kepribadian terbaik bagi peserta didik.

Supervisi akademik merupakan rangkaian tugas kepala sekolah dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja, pengembangan profesional, pembinaan dan mentoring serta pengimplementasian kebijakan pendidikan. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah pada intinya yaitu melakukan pembinaan, bimbingan untuk memecahkan masalah pendidikan termasuk masalah yang dihadapi guru secara bersama dalam proses pembelajaran dan bukan mencari kesalahan guru.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, merupakan supervisi secara langsung, karena kepala sekolah mempunyai peluang waktu yang sangat besar untuk bisa bertatap muka dengan dewan guru, sehingga bila peranan kepala sekolah sebagai seorang supervisor itu terlaksana dengan baik maka akan meningkatkan kinerja guru dan membentuk mutu sekolah yang baik pula.

Sekolah yang telah melaksanakan supervisi akademik oleh kepala sekolah dengan baik salah satunya SDN Padasugih 01 sehingga mampu meningkatkan kinerja guru, hal itu berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Padasugih 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Dari hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti didapat Supervisi Akademik oleh kepala sekolah di SDN Padasugih 01 telah dilaksanakan sesuai tahapan pelaksanaan supervisi akademik.

Perencanaan Supervisi akademik oleh kepala sekolah di SDN Padasugih 01 dilakukan di awal semester. Kepala Sekolah SDN Padasugih 01 menyusun rancangan supervisi akademik yang dikemudian dibahas bersama dalam rapat sekolah dengan para guru. Dalam rapat perencanaan supervisi akademik Kepala Sekolah memandu penyamaan persepsi tentang tujuan supervisi dan menampung usulan tentang apa saja yang dibutuhkan guru serta perbaikan sesuai rekomendasi raport Pendidikan. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik juga dibahas bersama kepala sekolah dengan guru. Perencanaan supervisi akademik ini sangat penting agar pada pelaksanaannya guru dapat mempersiapkannya dengan baik dan tidak mengganggu aktivitas KBM secara normal.

Tahapan berikutnya, yaitu pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SDN Padasugih 01 juga telah dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah mengingatkan kembali jadwal dan persiapan pelaksanaan supervisi akademik. Kepala sekolah sebelum melaksanakan supervisi akademik melakukan diskusi pra supervisi untuk menentukan area pengembangan yang guru butuhkan. Diskusi ini membuat guru lebih siap dalam pelaksanaan supervisi. Pada saat pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah masuk dikelas mengamati dan mencatat praktik KBM yang dilakukan guru. Kepala sekolah mencatat secara mendetail temuan-temuan yang didapat dari hasil pengamatan pada pelaksanaan supervisi akademik. Pengamatan dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kelemahan praktik mengajar yang dilakukan guru yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan diskusi pada tahap evaluasi dan tindak lanjut.

Tahap evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik di SDN Padasugih 01 dilakukan pada hari yang sama atau hari berikutnya tergantung jadwal kegiatan kepala sekolah. Kepala sekolah sebelumnya mendiskusikan dengan guru waktu berikutnya untuk evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut kepala sekolah dan guru melakukan diskusi secara coaching. Kepala sekolah mengarahkan beberapa pertanyaan kepada guru untuk menemukan kelebihan dan kekurangan praktik mengajar yang dilaksanakan oleh guru sendiri, setelah itu baru kepala sekolah memberikan saran atau masukan. Kepala sekolah menanyakan bagaimana tindak lanjut yang akan dilakukan kepada guru dari temuan kelemahan dalam praktik pembelajaran yang dilakukan disertai saran dan masukan kepala sekolah dan penentuan waktu pelaporan tindak lanjut yang dilakukan.

Supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SDN Padasugih 01 dilakukan dengan baik sesuai tahapan-tahapannya. Hal itu berdampak secara nyata pada peningkatan kinerja guru SDN Padasugih 01. Hasil rekap SKP pada e-kinerja guru SDN Padasugih 01 menunjukkan delapan guru khususnya ASN pada peringkat hasil kerja dan perilaku kerja 100% sesuai ekspektasi, artinya memenuhi standar pencapaian kinerja yang direncanakan atau diharapkan. Tabel rekap SKP

guru SDN Padasugih 01 tahun 2022 ada dibagian lampiran . Selain itu, raport pendidikan SD Negeri Padasugih 01 tahun 2023 pada indikator kualitas pembelajaran berada pada kategori sedang atau cukup baik dan memperlihatkan kenaikan 7,23 %, hasil ini termasuk pencapaian yang baik. Kualitas pembelajaran merupakan salah satu indikator naiknya kinerja guru. Data-data tersebut telah menunjukkan bahwa kinerja guru

SDN Padasugih 01 mengalami peningkatan. Untuk melihat tabel Sub Mutu Pendidikan SDN Padasugih 01 ada di lampiran tesisini. Kinerja guru SDN Padasugih 01 termasuk kategori yang baik dan mampu menjadikan sekolahnya unggul, siswanya berprestasi baik dikelas, tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Baiknya kinerja guru SD Negeri Padasugih 01 tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor yang selalu memberi semangat dan masukan kepada para gurunya. Kepala SD Negeri Padasugih 01 sangat konsisten dalam peningkatan kinerja guru di sekolah yang dipimipinya.

Paparan-paparan diatas merupakan keunikan atau keunggulan SD Negeri Padasugih 01 yang mendorong peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri Padasugih 01. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji lebih dalam Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru SD Negeri Padasugih 01 Kecamatan Brebes Kabupaten.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Bogdan dan Taylor dalam Adbussamad (2021:30), menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik Sugiyono dalam Adbussamad (2021:80), menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selanjutnya Abdussamad (2021:81). menyederhana pengertian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tabel 1. Koding Observasi

| No | Sub Fokus | Kegiatan yang di Obsevasi | Koding |
|----|---|---|--------|
| 1 | Perencanaan Supervisi Akademik | Kegiatan rapat Kepala Sekolah dengan dewan guru tentang perencanaan observasi | Ob.1 |
| | | Proses memutuskan kegiatan supervisi akademik | Ob.2 |
| | | Pembuatan surat keputusan dan jadwal kegiatan supervisi akademik | Ob.3 |
| 2 | Pelaksanaan Supervisi Akademik | Kesiapan guru dalam menghadapi supervisi akademik oleh kepala sekolah | Ob.4 |
| | | Proses supervisi akademik olch kepala sekolah | Ob.5 |
| | | Sikap guru ketika di supervisi akademik oleh kepala sekolah | Ob.6 |
| | | Mengamati perangkat yang di pakai untuk pelaksanaan supervise akademik. | Ob.7 |
| 3 | Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik | Refleksi kepala sekolah dengan guru pasca supervisi akademik | Ob.8 |
| | | Kepala sekolah diskusi dengan guru setelah kegiatan supervisi akademik | Ob.9 |
| | | Cara pelaporan kegiatan supervisi akademik | Ob.10 |

| No | Sub Fokus | Kegiatan yang di Obsevasi | Koding |
|----|-----------|---|--------|
| | | Cara kepala sekolah melakukan tindak lanjut | Ob.11 |
| | | Guru menindak lanjuti kekurangan pada hasil supervise | Ob.12 |

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis studi kasus. Suyitno (2018:90) menjelaskan penelitian study kasus disebut juga field study (Penelitian lapangan). Oleh karena itu, sering pula disebut sebagai ‘penelitian lapangan’. Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (misalnya: unit sosial atau unit pendidikan) pada secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi. Sesungguhnya subjek penelitiannya relatif kecil. Namun demikian, fokus dan variabel yang diteliti cukup luas..

Untuk mendapatkan kelengkapan data dan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Koding Observasi Kegiatan Kepala Sekolah dan Guru dalam peningkatan Kinerja Guru
Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi yang tak berstruktur karena fokus observasi akan berkembang selama penelitian berlangsung pada tabel 1.
2. Wawancara Informan Kepala Sekolah dan Guru sebagai penelusuran Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti (Zuchri Abdussamad 2021:143). Jenis wawancara digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh sebab itu digunakan jika seluruh sampel penelitian dipandang memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan (Farida Nugrahani, 2014:127). Berikut adalah koding wawancara pada table 2.

Tabel 2. Koding Wawancara

| No | Sub Fokus | Responden | Koding |
|----|--|----------------|--------|
| 1 | Perencanaan Program Supervisi | Kepala Sekolah | KS |
| | | Guru Kelas | GK |
| 2 | Pelaksanaan Program Supervisi | Kepala Sekolah | KS |
| | | Guru Kelas | GK |
| 3 | Evaluasi Program dan Tindak Lanjut Supervisi | Kepala Sekolah | KS |
| | | Guru Kelas | GK |
| | | Kepala Sekolah | KS |
| | | Guru Kelas | GK |

3. Dokumentasi Penelusuran
Dokumentasi merupakan catatan masa lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya atau bentuk yang untuk mengetahui kondisi secara umum pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang analisis dalam penelitian yang di gunakan oleh peneliti, dalam fokus penelitian ini untuk mengambil data adalah menggunakan instrumen yang terdiri atas observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3. Koding Dokumentasi

| No | Sub Fokus | Dokumen | Koding |
|----|-----------|---------|--------|
|----|-----------|---------|--------|

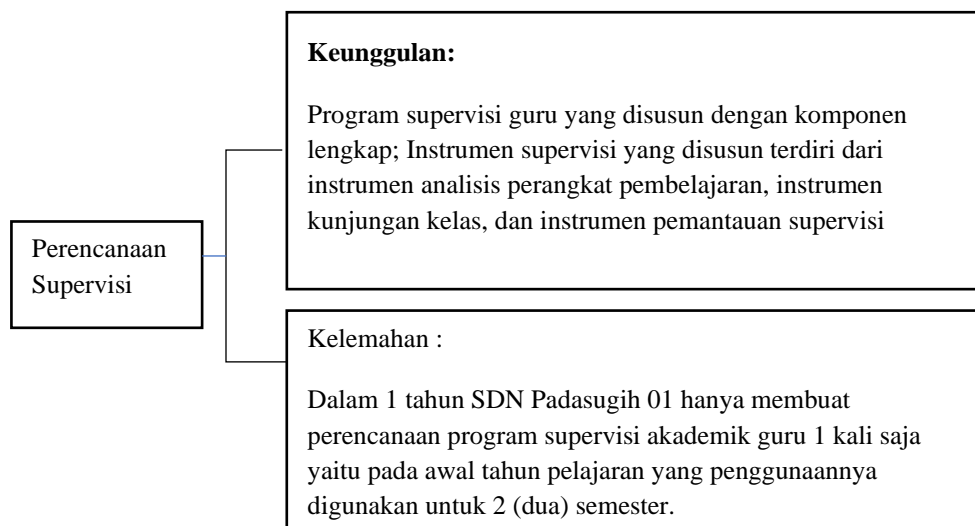
| | | | |
|----|--|---|--------|
| 1. | Perencanaan Supervisi Akademik | Undangan rapat dewan guru dalam membahas rencana supervisi akademik | Dok. 1 |
| | | Jadwal kegiatan supervisi akademik masing-masing guru | Dok. 2 |
| 2. | Pelaksanaan Supervisi Akademik | Perangkat atau instrument supervisi akademik | Dok.3 |
| | | Daftar nama guru yang disupervisi akademik | Dok.4 |
| 3. | Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik | Lembar penilaian supervisi akademik | Dok.5 |
| | | Hasil Evaluasi Program Supervisi | Dok. 6 |
| | | Hasil refleksi dengan guru yang telah dilakukan supervisi akademik | Dok.7 |
| | | Laporan hasil supervisi akademik kepada pengawas sekolah | Dok.8 |
| | | Hasil tindak lanjut setelah pembinaan | Dok.9 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang implementasi supervise akademik dalam peningkatan kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Temuan penelitian dalam penyusunan perencanaan supervisi akademik guru, Kepala SDN Padasugih 01 bekerja sama dengan seluruh dewan guru yang ada di sekolah.. Adapun temuan peneliti terhadap perencanaan program supervisi dapat ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Temuan peneliti terhadap perencanaan program supervisi

Perencanaan merupakan langkah awal dalam melaksanakan supervisi pendidikan, termasuk dalam perencanaan ini adalah persiapan supervisi. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam perencanaan ini di antaranya adalah penentuan waktu supervisi, instrument supervisi, materi-materi supervisi dan lain-lain. Perencanaan berfungsi untuk menghasilkan kerangka kerja dan sebagai pedoman penyelesaian, menentukan proses untuk mencapai tujuan, mengukur setiap langkah atau membandingkannya dengan hasil yang seharusnya dicapai, mencegah pemborosan, dan mempersempit kemungkinan timbulnya hambatan. Dengan perencanaan supervisi akademik yang baik, diharapkan supervisi akademik dapat berjalan lancar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sufiatun, 2015:1-4).

Perencanaan supervisi pendidikan bertujuan menyusun dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan guru untuk membantu guru guna mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rahmadhani, H, 2020:54- 55).

Perencanaan supervisi pendidikan merupakan bagian awal dari proses pelaksanaan supervisi itu sendiri yang harus benar-benar dimatangkan terlebih dahulu sebelum supervisi itu dilakukan. seorang supervisor yang profesional akan membuat perencanaan yang baik terhadap aspek-aspek yang akan di supervisinya, dengan harapan agar obyek yang dituju dalam supervisi bisa benar-benar dicapai secara maksimal. Melalui perencanaan supervisi yang matang supervisor diharapkan akan lebih obyektif ketika melakukan pengawasan, pembinaan dan pengembangan potensi-potensi gurudalam pembelajaran. Karena semua rangkaian kegiatan supervisi sudah dirancang sebelum supervisiitu dilakukan dan berguna sebagai gambaran bagi supervisor ketika supervisi dilaksanakan dilapangan.

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh hasil bahwa Penyusunan perencanaan program supervisi akademik guru di SDN Padasugih 01 dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan guru. Program supervisi tersebut disusun sekali dalam satu tahun yaitu pada awal tahun pelajaran. Tujuan dari program supervisi adalah untuk meningkatkan kinerja guru dalam hal kemampuan menjabarkan kurikulum ke dalam program semester dan kemampuan menyusun perencanaan mengajar atau satuan pelajaran.

Secara teoritis penyusunan program supervisi akademik guru SDN padasugih 01 sudah sesuai dengan prosedur sebagaimana pendapat dari Rifai, M (2017: 483) bahwa perencanaan supervisi akademik dapat menggunakan pedoman supervisi akademik yang

telah ada yang meliputi indikator: 1) penentu tujuan supervisi akademik, 2) jadwal pelaksanaan supervisi akademik, 3) teknik supervisi akademik, 4) instrumen supervisi akademik, 5) pelaksanaan supervisi akademik, 6) pemberian umpan balik (feedback), dan 7) rencana tindak lanjut. Selaras juga dengan teori manajemen yang menyebutkan bahwa salah satu konsep manajemen yang juga bisa diterapkan dalam supervisi adalah perencanaan. Perencanaan atau planning, yaitu memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan

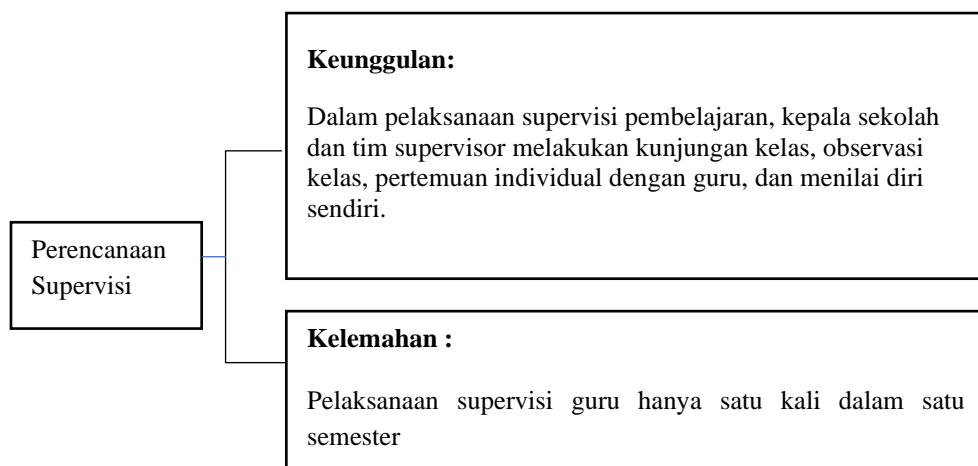
Kepala SDN Padasugih 01 menyusun SK Tim Supervisor yang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru senior yang memiliki pangkat dan jabatan lebih tinggi dibanding guru-guru yang lain. Jadwal supervisi ditentukan bersama melalui kegiatan diskusi antara guru dengan kepala sekolah, menyesuaikan dengan jadwal mengajar guru di kelas masing-masing. Instrumen supervisi yang disusun terdiri dari instrumen analisis perangkat pembelajaran, instrumen kunjungan kelas, dan instrumen pemantauan supervisi.

Pada tahap pra pelaksanaan supervisi akademik guru, Kepala SDN Padasugih 01 melakukan pertemuan awal dengan guru yang akan disupervisi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang akrab dengan guru. Kepala sekolah memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melakukan pembelajaran dengan baik. Selanjutnya kepala sekolah dan memeriksa administrasi pembelajaran guru menggunakan instrumen supervisi yang sudah disiapkan.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoironi, D, Sobirin, W, dkk, Haritani, dan Anggriani, N. I, dkk yang semuanya berpendapat bahwa kinerja supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan mulai dari tugas persiapan, pelaksanaan, penilaian, rencana tindak lanjut dan pelaporan.

2. Pelaksanaan Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Temuan penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, Kepala SDN Padasugih 01 telah melaksanakan kegiatan supervisi akademik guru. Adapun temuan peneliti terhadap pelaksanaan supervisi guru dapat ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Temuan peneliti terhadap pelaksanaan program supervisi

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Setelah menyelesaikan penyusunan perencanaan supervisi akademik, kepala sekolah akan melaksanakan supervisi akademik. Melalui kegiatan ini, kepala sekolah dapat menemukan kekuatan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran. Hasil temuan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian feedback guna meningkatkan kinerja guru. Guru yang kinerjanya baik akan mampu memberikan pembelajaran yang bermutu sehingga prestasi belajar peserta didik meningkat.

Untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas di sekolah, pelaksanaan supervisi akademik menjadi sangat penting. Peningkatan kualitas pembelajaran yang bermuara pada capaian belajar peserta didik yang optimal menjadi fokus pelaksanaan supervisi akademik (Kotirde, 2014). Dengan kata lain, supervisi akademik menjadi suatu alat untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, yakni dengan cara mensupervisi guru melalui perangkat pembelajarannya, proses pembelajaran serta penilaian. Kepala sekolah adalah pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Namun dalam pelaksanaannya, untuk alasan tertentu, kepala sekolah dapat menugaskan guru senior untuk melaksanakan supervisi akademik di sekolah (Kotirde, 2014).

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pemantauan supervisi di SDN Padasugih 01 dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi. Supervisi guru dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada tahap supervisi kunjungan kelas, kepala sekolah atau tim supervisor benar-benar mengamati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dalam menilai pelaksanaan supervisi pembelajaran, kepala sekolah dan tim supervisor melakukan kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual dengan guru, dan menilai diri sendiri.

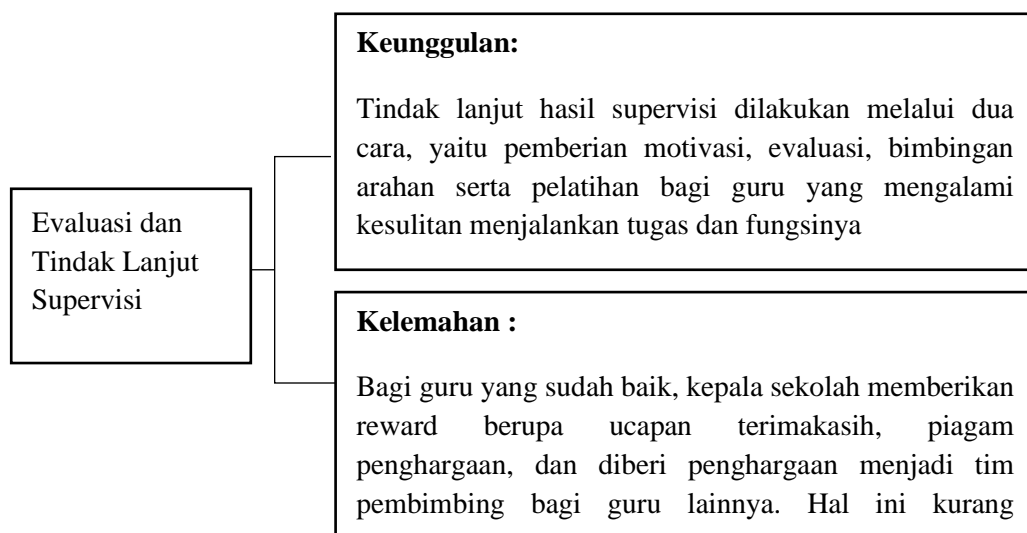
Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggriani, N. I, dkk yang menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDIT Ya Bunayya Pujon dilakukan dengan 1) Kunjungan Kelas, 2) Observasi Kelas, 3) Inter Visitasi, 4) Percakapan Pribadi, 5) Rapat Guru.

Selain Anggraini, N, dkk dalam penelitian lainnya Zulfakar juga menyampaikan bahwa hasil pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 16 Gelumbang.

Kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi akademik melalui kegiatan kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, coaching supervisi bersama guru sesuai jadwal masing-masing.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Tahapan terakhir dalam kegiatan supervisi akademik guru adalah kegiatan tindak lanjut. Adapun temuan peneliti terhadap kegiatan tindak lanjut supervisi guru yang telah dilaksanakan oleh Kepala SDN Padasugih 01 dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Temuan peneliti terhadap evaluasi dan tindak lanjut supervisi

Setelah Kepala Sekolah melakukan supervisi proses pembelajaran maka langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan dengan guru yang disupervisi. Pertemuan ini bertujuan untuk melakukan refleksi bersama atas supervisi proses pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan data pada instrumen supervisi di atas, Langkah selanjutnya adalah

melakukan analisis data hasil supervisi. Analisis dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kelemahan guru, termasuk masalah dan faktor-faktor penyebabnya sehingga ditemukan prioritas perbaikan yang diperlukan.

Seorang supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi dilakukan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah meliputi: a) penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan b) pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

Umpan balik adalah upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi. Dalam pemberian umpan balik, diharapkan tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan ataupun menonjolkan otoritas yang mereka miliki namun memberi kesempatan dan mendorong guru memperbaiki kinerja.

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh hasil bahwa tindak lanjut hasil supervisi di SDN Padasugih 01 menunjukkan bahwa kepala sekolah/ supervisor menyampaikan kelemahan atau kekurangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah juga melakukan bimbingan dan memberikan masukan serta pengarahan agar pembelajaran kedepannya menjadi lebih baik lagi. Di dalam instrumen supervisi berisi identitas guru yang disupervisi dan kolom penilaian terhadap kelengkapan perangkat pembelajaran serta jalannya proses pembelajaran. Di bawah kolom tersebut terdapat saran dan masukan/ rekomendasi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru yang telah disupervisi.

Langkah awal dalam tahap tindak lanjut dari hasil supervise oleh Kepala Sekolah SDN Padasugih 01 adalah kepala sekolah menyampaikan hasil supervisi melalui interpretasi narasi kepada guru yang telah disupervisi, kemudian melakukan refleksi dan diskusi terkait pelaksanaan supervisi guru. Di dalam diskusi tersebut, tim supervisor memberi kesempatan kepada guru untuk menyampaikan kesulitan mereka pada saat pembelajaran.

Selanjutnya kepala sekolah menyusun laporan supervisi guru. Di dalam laporan tersebut terdapat informasi semua permasalahan yang dialami guru pada saat kegiatan supervisi dalam proses pembelajaran. Masalah yang paling banyak muncul adalah pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal, model dan metode pembelajaran kurang variatif, serta siswa kurang partisipatif dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut dilaporkan guna penyusunan perencanaan tindak lanjut supervisi. Kepala sekolah membuat pemetaan hasil supervisi melalui matriks perkembangan supervisi guna penyusunan perencanaan tindak lanjut supervisi. Namun pemetaan ini belum muncul pada laporan supervisi guru.

Kepala sekolah memberikan penguatan kepada guru yang telah disupervisi setelah supervisor atau guru menyampaikan permasalahan ataupun kerulitan yang dialami pada saat pembelajaran. Kepala sekolah menyampaikan penguatan ini melalui 3 cara, yaitu pemberian catatan pada instrumen instrumen supervisi kunjungan, pemberian penguatan secara langsung pada saat supervisi, dan pemberian penguatan melalui forum pada saat briefing atau rapat dinas. Selanjutnya kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti diklat pembelajaran, baik yang diadakan oleh sekolah maupun pihak luar. Dan terakhir kepala sekolah melakukan pemantauan secara berkala terhadap poses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru.

Secara teoritis kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh Kepala SDN Padasugih 01 sudah sesuai dengan teori yang menyebutkan kegiatan umpan balik dan tindak lanjut dapat berupa: 1) pemberian penguatan dan penghargaan jika guru yang disupervisi akademik telah memenuhi standar; 2) bagi guru yang belum memenuhi standar, kepala sekolah harus menyampaikannya dengan cara bijak dan mendidik, alangkah baiknya jika guru dipancing mengemukakan kelemahannya sendiri; 3) Guru diberi kesempatan untuk menyampaikan keluhan, kesulitan dan hambatan yang ditemukan; 4) guru diberi kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan baik di berbagai kesempatan dan tingkatan.

Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan Khoironi, dkk menyatakan bahwa pertemuan balikan, meliputi kegiatan refleksi pendidik (guru),

evaluasi supervisor, diskusi/rapat bersama-sama, penguatan, dan tahap tindak lanjut dapat meningkatkan kinerja guru.

Kepala sekolah pada kegiatan evaluasi dan tindak lanjut hasil supervise memberikan penguatan dan penghargaan jika guru yang disupervisi akademik telah memenuhi standar; menyampaikan pada guru yang belum memenuhi standar, kepala sekolah melakukan coaching untuk menemukan sendiri permasalahan serta langkah perbaikannya. Kepala Sekolah juga memberi kesempatan untuk menyampaikan keluhan, kesulitan dan hambatan yang ditemukan oleh guru dan selanjutnya memberi kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan baik diberbagai kesempatan dan tingkatan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan kinerja guru di SD Negeri Padasugih 01 dengan mengawali mempelajari regulasi dan pedoman pelaksanaan supervisi akademik yang berlaku. Setelah itu menyusun jadwal Supervisi, menentukan tujuan supervisi, pelaksanaan yang digunakan, teknik yang digunakan, instrument yang dibutuhkan dan mensosialisasikan kepada guru.
2. Pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah bentuk apresiasi serta kreasi dan inovasi guru dalam mengajar. Kepala sekolah memperhatikan seluruh kelengkapan administrasi yang akan di pertanggung jawabkan. Kepala sekolah melakukan dan merevisi perkembangan guru dalam mempersiapkan administrasi. Pengawasan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam kurikulum merdeka ini menggunakan aplikasi pendukung seperti PMM, webinar, zoom meeting, google drive dalam proses pembelajaran.
3. Evaluasi dan Tindak lanjut Supervisi akademik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui banyak tahapan seperti halnya memberikan evaluasi, motivasi, bimbingan dan arahan serta pelatihan bagi guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dan bagi guru yang mendapatkan nilai yang baik daripada hasil supervisi akademik kepala sekolah maka akan diberikan reward berupa ucapan terimakasih, pujian serta diberi tugas untuk membimbing guru yang lain dan selanjutnya adalah membuat laporan hasil supervisi akademik dan melaksanakan tindak lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri . 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syaqir Media Press.
- Farida Nugrahani (2014). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>
- Kotirde, I. (2014). Parent Participation And School Child In Secondary School In Nigeria. Journal On Line :). <http://www.ijern.com/journal/June-2014/41.pdf> diakses 5 Juli 2024 pk1. 21.36.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books
- Rahmadhani, H. (2020). *Pengembangan Desain Supervisi Pendidikan*. Deepublish.
- Sufiatun, Muhamad Asrori, Wahyudi. 2015. Supervisi Akademik oleh Pengawas. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 4 No. 6
- Suyitno. 2018. Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya. Tulungagung: Akademia Pustaka.